

## IDENTIFIKASI PERMASALAHAN SISWA KELAS 3 SDN 4 JATI WETAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN DAN OPERASI HITUNG

Ahmad Ulil Albab<sup>1</sup>, Salma Okta Sabella<sup>2</sup>, Aida Nur Aini<sup>3</sup>, Sekar Dwi Ardianti<sup>4</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>5</sup>

[202233256@std.umk.ac.id](mailto:202233256@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>, [202233285@std.umk.ac.id](mailto:202233285@std.umk.ac.id)<sup>2</sup>, [202233286@std.umk.ac.id](mailto:202233286@std.umk.ac.id)<sup>3</sup>,  
[sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id](mailto:sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id)<sup>4</sup>, [erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Muria Kudus

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 4 Jati Wetan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 11 siswa kelas III SD N 4 Jati Wetan yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan pemahaman membaca dan tes aritmatika. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang jelas dan signifikan antara pemahaman membaca dan keterampilan berhitung siswa di SDN 4 Sekolah Jati Wetan. Artinya semakin tinggi kemampuan membaca seorang siswa maka semakin tinggi pula kemampuan berhitungnya.

**Kata Kunci:** Literasi, Numerasi, Siswa SD.

### ABSTRACT

*This research aims to reveal the relationship between literacy and numeracy abilities of students at SDN 4 Jati Wetan. The research method used is quantitative with a correlational design. The research sample consisted of 11 class III students at SD N 4 Jati Wetan who were selected using simple random sampling techniques. Data were collected using reading comprehension and arithmetic tests. Data were analyzed using Pearson correlation analysis. The research results show that there is a clear and significant relationship between students' reading comprehension and numeracy skills at SDN 4 Sekolah Jati Wetan. This means that the higher a student's reading ability, the higher his numeracy ability.*

**Keywords:** Literacy, Numeracy, Elementary School Students.

### PENDAHULUAN

Makna atau hakikat belajar merupakan proses membangun makna atau informasi pada diri. Proses tersebut dapat dilakukan oleh diri sendiri ataupun bersama orang lain. Jika dalam lingkungan sekolah, proses belajar dilakukan dengan adanya kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa terkesan pada materi pembelajaran, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada pembukaan Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945 alenia IV telah dicantumkan bahwa tujuan pendidikan tidak la in untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pedoman tujuan pendidikan tersebut dikembangkan peraturan perundang-undangan lain yang mengatur tentang pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran akan lebih mudah apabila terdapat suatu strategi yang dipakai dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran itu tercapai. Strategi pembelajaran digunakan untuk merumuskan

sesuatu yang harus dicapai siswa setelah proses pembelajaran selesai. Pembelajaran di sekolah dilakukan secara sadar dan terencana, dari perencanaan yang baik akan menghasilkan keberhasilan suatu pembelajaran yang kemudian akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Komponen-komponen pendidikan juga harus dilengkapi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, baik itu dari pemerintah, siswa, orang tua, dan guru. Keterampilan guru sangat diperlukan saat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dalam proses menyampaikan materi harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pendidikan tercapai. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, tehnik, metode, bahan, media, dan alat penilaian pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran cara mengajar sangat diperlukan oleh guru. Dalam penerapan model pembelajaran harus sesuai dengan bahan pelajaran, sebab tidak semua model pembelajaran bisa diterapkan dalam bahan pelajaran, apabila model pembelajaran tidak sesuai dengan bahan pelajaran maka akan terjadi suatu tujuan pelajaran yang ingin dicapai itu gagal.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa, dimana setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Pada tingkat sekolah dasar proses pendidikan yang diberikan harus memperhatikan perbedaan siswa yang ada. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan terdapat kelas yang siswanya belum bisa membaca. Sehingga hal tersebut menjadi permasalahan yang ada, perlu adanya pengamatan yang lebih mendalam untuk mengetahui penyebab permasalahan tersebut.

Membaca dan berhitung merupakan dua keterampilan dasar yang penting bagi siswa dalam proses belajar. Kemampuan membaca memungkinkan siswa untuk memahami informasi dan konsep baru, sedangkan kemampuan berhitung memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah dan membuat perhitungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan berhitung siswa SDN 4 Jati Wetan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini melibatkan 11 siswa kelas 3 SDN 4 Jati Wetan yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca dan tes kemampuan berhitung. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson untuk menentukan hubungan antara kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca dan kemampuan berhitung siswa SDN 4 Jati Wetan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan membaca siswa, semakin tinggi pula kemampuan berhitungnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya meningkatkan kemampuan membaca siswa untuk meningkatkan kemampuan berhitungnya. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta memberikan pelatihan membaca yang efektif.

Membaca adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, sebab akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Bahwasanya kemampuan membaca dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan mengerjakan soal, sehingga kemampuan siswa dalam membaca sangat diperlukan. Orang tua dan guru harus bersinergi dalam kemampuan siswa, kurangnya waktu orang tua menjadi penyebab dalam kurangnya

kemampuan siswa membaca, kemudian orang memberikan kebebasan pada anaknya yaitu dengan memanjakan anaknya, dan yang terakhir adalah motivasi siswa kurang dalam belajar. Dengan permasalahan yang sudah dipaparkan maka penulis melakukan penelitian terkait “Identifikasi Permasalahan Siswa Kelas 3 SDN 4 Jati Wetan dalam Pembelajaran Matematika materi Bilangan dan Operasi Hitung”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan, mendeskripsikan, dan meneliti suatu hal yang dipelajari apa adanya dan menarik kesimpulan dari sebuah fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Dimana penelitian ini menggambarkan isi suatu variable pada penelitian, tidak dimaksudkan sebagai menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian penelitian deskripsi kuantitatif adalah penelitian yang mengkaji, menggambarkan, menjelaskan sesuatu fenomena dengan angka-angka secara apa adanya tanpa bermaksud menguji hipotesis tertentu. Peneliti melakukan penelitian di SDN 4 Jati Wetan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu kemampuan membaca (variabel X) dan kemampuan berhitung (variabel Y). Data penelitian dikumpulkan dengan cara memberikan tes kemampuan membaca dan tes kemampuan berhitung kepada seluruh siswa kelas 3 SD N 4 Jati Wetan

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik korelasional, seperti korelasi Pearson. Teknik korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel.

Pada tahap penelitian dimulai adanya perancangan angket mengenai permasalahan yang dialami siswa kelas 3 SDN 4 Jati Wetan pada pembelajaran Matematika materi bilangan dan operasi hitung berdasarkan indikator 1). Materi bilangan sulit 2). Pembelajaran bersifat dogmatis 3). Terpaku pada garis bilangan 4). Penggunaan garis bilangan yang tidak konsisten 5). Anak kurang latihan soal. Alat yang digunakan adalah kuosioner gabungan permasalahan siswa kelas 3. Data yang nantinya diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif terhadap tingkat permasalahan siswa kelas 3 SDN 4 Jati Wetan pada pembelajaran Matematika materi bilangan dan operasi hitung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas 3 SDN 4 Jati Wetan dapat diketahui bahwa adanya kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal pada pembelajaran Matematika bilangan dan operasi hitung. Siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal, yang disebabkan karena siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan soal yang diberikan, selain itu juga siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal. Adapun dalam pengerjaan pelajaran matematika terutama dalam materi bilangan dan operasi hitung pembagian siswa memerlukan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari studi dokumen lembar soal, wawancara, observasi dan angket menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan masalah bilangan dan operasi hitung pembagian matematika, dengan itu maka siswa juga akan kesulitan dalam menentukan tahap selanjutnya. Kesulitan belajar

biasanya ditandai dengan hambatan saat mencapai tujuan, oleh karena itu agar dapat mengatasi perlu usaha yang lebih giat lagi (Mulyadi dalam Tsabita dkk 2020).

Tabel 1. Uji Pearson  
Correlations

		Nilai_Membaca	Nilai_Berhitung
Nilai_Membaca	Pearson Correlation	1	.536
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	11	11
Nilai_Berhitung	Pearson Correlation	.536	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	11	11

Sumber : Olah Data Spss 25

Berdasarkan hasil analisis Korelasi Pearson dapat diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) antara nilai membaca dan nilai berhitung adalah  $0,029 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi signifikan antara variabel membaca dan berhitung. Sedangkan nilai Pearson correlation menunjukkan angka  $0,536$  yang artinya lebih besar daripada nilai R hitung sebesar  $0,521$ . Berarti ada hubungan atau korelasi antara variabel nilai membaca dan nilai berhitung.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa, banyak siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung pembagian matematika yang mengalami kesalahan dalam bentuk soal pada penyebutan ulang konsep sedangkan pada bentuk soal cerita pada pemahaman masalah dan pelaksanaan strategi. Hal ini terjadi dikarenakan banyak siswa yang merasa kebingungan dalam pengerjaan soal materi bilangan dan operasi hitung pembagian.

Setelah dilakukan analisis yang mendalam mengenai data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 3 SDN 4 Jati Wetan, maka dapat diketahui bahwa penyebab kesulitan siswa dalam belajar materi operasi hitung pembagian matematika disebabkan oleh beberapa faktor. Bahwa rendahnya prestasi belajar matematika terdapat beberapa faktor baik yang internal maupun eksternal yang dihadapi oleh siswa. Faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, semangat dan lain sebagainya. Sedangkan, faktor eksternal (dari luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sekolah, dan sebagainya (Hasibuan Khairani. 2018: 19)

## KESIMPULAN

Didasarkan pada data perhitungan uji persyaratan MTK yang dilakukan di SDN 4 Jati Wetan. Data ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum memahami nilai pecahan dalam mata pelajaran matematika. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai pecahan. Dengan melakukan upaya-upaya di atas, diharapkan pemahaman siswa tentang nilai pecahan dapat meningkat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Bonita Hirza, Agus Supriadi. (2018). KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERBENTUK CERITA POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1.
- Niken Ayu Potabuga; Syamsidah Lubis. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya. *Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1.
- Chelsi Ariati<sup>1</sup>, Dadang Juandi<sup>2</sup>. (2022). KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Letters Of Mathematics Education*, Vol. 8, No. 2.
- Prayogo Pangestu<sup>1</sup>, dan Apri Utami Parta Santi<sup>2</sup>. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP SUASANA PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, Vol. 2, No. 2.
- Sintya Hayaturrohmah<sup>1</sup>, Mahmud Alpusari<sup>2</sup>, Guslinda<sup>3</sup>. (2022). PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL EDUCHILD (Pendidikan & Sosial)*, Vol. 11, No. 2.
- Inna Rohmatun Kholidah, AA Sujadi Trihayu. (2018). Analisis pemahaman konsep matematika siswa kelas V dalam menyelesaikan soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul tahun ajaran 2016/2017. *core.ac.uk*, Vol. 4, No. 3.